

**ANALISIS PELAKSANAAN SEKOLAH LAPANG KOMODITI  
PADI DI DAERAH IRIGASI BATANG TONGAR  
(Studi Kasus Program Ipdmip (*Integrated Participatory  
Development and Manajemen of Irrigation Project*) Nagari Aua  
Kuniang Kecamatan Pasaman Kabupaten Pasaman Barat)**

**SKRIPSI**



Oleh

**DAHLIA  
1910272001**

**PEMBIMBING 1 : Dr. Zulvera,S.P,M.Si**

**PEMBIMBING 2 : Dr.Ir. Hery Bachrizal Tanjung,M.Si**

**FAKULTAS PERTANIAN  
UNIVERSITAS ANDALAS  
PADANG  
2024**

**ANALISIS PELAKSANAAN SEKOLAH LAPANG KOMODITI  
PADI DI DAERAH IRIGASI BATANG TONGAR  
(Studi Kasus Program Ipdmip (*Integrated Participatory  
Development and Manajemen of Irrigation Project*) Nagari Aua  
Kuniang Kecamatan Pasaman Kabupaten Pasaman Barat)**

**Abstrak**

Sekolah lapang adalah proses belajar nonformal bagi para petani untuk meningkatkan pengetahuan dan keterampilan dalam mengenali potensi, menyusun rencana usaha tani, identifikasi masalah dan pemecahannya, mengambil keputusan, menerapkan praktek-praktek budidaya dan resiko yang lebih baik. Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis Pelaksanaan Sekolah Lapang IPDMIP Komoditi Padi Di Daerah Irigasi Batang Tongar, Nagari Aua Kuniang, Kecamatan Pasaman, Kabupaten Pasaman Barat. Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode penelitian kualitatif dengan teknik analisis data model Miles and Huberman. Data yang digunakan dalam penelitian ini yaitu data primer dan data sekunder dengan teknik pengumpulan data wawancara secara mendalam. Hasil penelitian menunjukkan Pelaksanaan sekolah lapang yang sudah sesuai dengan Panduan Pelaksanaan Program IPDMIP 2022 adalah waktu, metode dan materi dalam sekolah lapang. Sedangkan untuk yang tidak sesuai dengan panduan adalah peserta dan pemandu. Karena kehadiran peserta sekolah lapang dan jumlah perwakilan yang mengikuti sekolah lapang. Tugas pemandu sekolah lapang tidak melakukan pendampingan untuk memastikan apakah peserta menerapkan semua materi yang diberikan pada sekolah lapang.

Kata Kunci : Program IPDMIP, Sekolah Lapang, Padi

**ANALYSIS OF THE IMPLEMENTATION OF RICE  
COMMODITY FIELD SCHOOL IN THE BATANG TONGAR  
IRRIGATION AREA (Case Study of the Ipdmip Program  
(Integrated Participatory Development and Management of  
Irrigation Project) Nagari Aua Kuniang, Pasaman District, West  
Pasaman Regency)**

**Abstract**

Field school is a non-formal learning process for farmers to increase knowledge and skills in recognizing potential, preparing farming business plans, identifying problems and solving them, making decisions, implementing better cultivation practices and risks. This research aims to analyze the implementation of the IPDMIP Rice Commodity Field School in the Batang Tongar Irrigation Area, Nagari Aua Kuniang, Pasaman District, West Pasaman Regency. The method used in this research is a qualitative research method with the Miles and Huberman model data analysis technique. The data used in this research are primary data and secondary data using in-depth interview data collection techniques. The results of the research show that the implementation of field schools is in accordance with the 2022 IPDMIP Program Implementation Guidelines, namely the time, methods and materials in field schools. Meanwhile, those who did not comply with the guidelines were the participants and guides. Due to the presence of field school participants and the number of representatives who attended the field school. The field school guide's job is not to provide assistance to ensure whether the participants apply all the material given at the field school.

**Keywords:** Field School, IPDMIP Program, rice